

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Home industry kerupuk Lia Jaya terletak di dusun 3 Desa Pasar Pedati yang terdapat di dalam wilayah kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Harapan kecamatan Pondok Kelapa. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Pauh dan Desa Srikaton, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pekik Nyaring, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Kabupaten termuda dari 10 Kabupaten / Kota di Provinsi Bengkulu, yang merupakan Kabupaten pemekaran yaitu pemecahan dari Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2008 tanggal 24 Juni 2008. Kabupaten Bengkulu Tengah secara administrasi termasuk dalam Provinsi Bengkulu yang terletak antara $101^{\circ}32'$ - $102^{\circ}8'$ BT dan $2^{\circ}5'$ - 4° LS yang meliputi 10 Kecamatan, 142 Desa, dan 1 Kelurahan, dengan Jumlah Penduduk 102.518 jiwa dan luas wilayah berdasarkan *Geografic Information System* (GIS) 1.223,94 Km², kondisi geografisnya sebagian besar

merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian mencapai 541 dpl.³⁸

B. Sejarah Home Industri Lia Jaya

Home Industry Lia Jaya, yang didirikan oleh Bapak Suyanto dan ibu Nurul Insiana pada tanggal 2 Februari 2008, merupakan unit usaha yang bergerak dalam produksi dan pengemasan aneka kerupuk berbahan dasar tepung sagu, mencakup varian kerupuk tahu, kerupuk jengkol, dan kerupuk makaroni. Dengan investasi awal sebesar Rp 60.000.000,00 dan didukung oleh 13 tenaga kerja, usaha ini pada mulanya menunjukkan tren pertumbuhan positif dari sisi modal, laba, serta potensi pasar. Namun, dalam kurun waktu enam bulan operasional, tepatnya pada 1 Agustus 2008, Lia Jaya mengalami kemunduran signifikan berupa kerugian material yang besar akibat insiden kebakaran pada lokasi produksi.

Insiden kebakaran tersebut mengakibatkan terhentinya seluruh aktivitas produksi dan pengemasan kerupuk selama beberapa bulan. Setelah enam bulan pasca-musibah, Bapak Suyanto menunjukkan kegigihan dengan memulai kembali operasional usaha dari awal. Proses *re-starting* ini didukung oleh modal awal sebesar Rp 20.000.000,00, yang sebagian besar diperoleh dari fasilitas pinjaman bank. Selain itu, upaya pemulihan didukung oleh

³⁸ KKN UNIB 85 KELOMPOK 108, "Profil Desa Pasar Pedati" di akses; 15 oktober 2025

bantuan yang diterima dari Dinas Sosial, berupa satu kodi seng, paku, serta penyediaan berbagai peralatan dapur dan alat-alat produksi esensial lainnya.³⁹

Dengan modal awal sebesar Rp 20.000.000,00 perusahaan mulai beroperasi produksi dan pengemasan kerupuk. Dengan usaha yang cukup besar dan semangat yang tinggi, pada tanggal 08 September 2015 Surat izin usaha perdagangan (SIUP) kecil telah di keluarkan oleh pemerintah kabupaten Bengkulu Tengah. Hingga saat ini home industry kerupuk Lia Jaya telah memiliki sebanyak 23 karyawan yang terbagi pada tiga bagian yakni bagian produksi sebanyak 2 orang, bagian pengemasan sebanyak 12 orang dan bagian pemasaran sebanyak 9 orang. Dengan usaha, doa dan ikhtiar serta kerjasama yang baik produksi usaha rumahan yang dimiliki pak Yanto saat ini mencapai 2 kwintal kerupuk perhari dengan omset mencapai Rp 50.000.000,00 sampai Rp 75.000.000,00 perbulannya. Dan laba bersih sebanyak Rp 13.000.000,00 perbulan. Turun sekitar 50% dari dua tahun sebelumnya.⁴⁰

³⁹ Suyanto, Pemilik, Wawancara 20 September 2025

⁴⁰ Nurul Insiana, Pemilik, Wawancara 20 September 2025

C. Profil Home Industry Kerupuk Lia Jaya

Nama Usaha : Home industry kerupuk Lia Jaya

Alamat : Di Desa Pasar Pedati dusun 3 kecamatan
Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu
Tengah.

Tahun Berdiri : 2 Februari 2008

D. Keadaan Penduduk Desa Pasar Pedati

Penduduk Desa Pasar Pedati berasal dari berbagai daerah yang berbedabeda, dan mayoritas penduduknya dominan penduduk asli Bengkulu selain dari itu ada juga yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Sukun Batak, Suku Rejang, Aceh bahkan dari NTT dan Papua. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pasar Pedati dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturanbenturan antar kelompok masyarakat. Desa Pasar Pedati mempunyai jumlah penduduk sebanyak 5.329 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 2.735 jiwa, perempuan : 2.594 jiwa dan sebanyak 1125 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) Dusun.⁴¹

⁴¹ Sumber: Profil Desa Pasar Pedati (Dokumen Kepala Desa).